

ABSTRAK

Winanto, Muhamad Fathur. 2025. *Analisis Perbedaan Penggunaan Bahasa Jawa Dialek Lamongan Dan Bahasa Jawa Dialek Malang Dalam Konteks Social Mahasiswa UNISDA Lamongan Dan UM Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing : 1) Hendrik Furqon, M.Pd., 2) Khoirul Huda, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci : Semantik, Makna Leksikal, Makna Kontekstual, Dialek Lamongan, Dialek Malang, Bahasa Jawa.

Bahasa merupakan alat utama komunikasi yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga mencerminkan identitas sosial dan budaya penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan makna leksikal dan makna kontekstual dalam penggunaan bahasa Jawa dialek Lamongan dan dialek Malang dalam konteks sosial mahasiswa UNISDA Lamongan dan UM Malang. Kajian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penggunaan dialek yang beragam dalam interaksi sosial mahasiswa, yang mencerminkan tidak hanya perbedaan bahasa, tetapi juga latar budaya dan identitas penuturnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara terhadap mahasiswa pengguna dialek Jawa Lamongan dan Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semantik berdasarkan makna leksikal dan kontekstual yang muncul dalam tuturan. Triangulasi data dilakukan untuk menjamin validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan makna yang signifikan antara dialek Lamongan dan dialek Malang dalam hal pemilihan kosakata, pelafalan, dan konteks penggunaan. Dialek Lamongan cenderung menggunakan kosakata yang lebih lugas dan langsung, sementara dialek Malang lebih kontekstual dan halus. Selain itu, konteks sosial seperti pergaulan, lingkungan tempat tinggal, dan kebiasaan budaya turut memengaruhi perbedaan penggunaan bahasa antara kedua dialek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian bahasa daerah serta menjadi referensi dalam kajian semantik dan sosiolinguistik, khususnya dalam memahami dialek bahasa Jawa dalam konteks sosial mahasiswa.